

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata sebagai suatu sektor kehidupan, telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa – bangsa di dunia. Khususnya dalam dua dekade terakhir, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kesejahteraan ekonomi bangsa – bangsa di dunia yang semakin baik dan maju. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan – kawasan dunia lainnya. Pergerakan jutaan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai ekonomi yang saling berkaitan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian dunia, perekonomian bangsa – bangsa, hingga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.

Bagi Indonesia, Pariwisata memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional sebagai instrumen peningkatan perolehan devisa. Sektor Pariwisata yang telah berperan sebagai penyumbang devisa

terbesar kedua setelah migas, menjadi industri atau sektor penting yang diandalkan pemerintah ke depannya.

Sementara itu, dari perspektif sumber daya manusia, pariwisata mempunyai potensi untuk dijadikan instrumen dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya penduduk sekitar destinasi pariwisata. Dengan demikian pariwisata dapat mensejahterakan masyarakat.

Prospek yang sangat besar pada sektor pariwisata tentu menjadi peluang yang sangat besar bagi Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat besar, yang membentang dan tersebar di lebih dari 17.000 pulau.

Dari 34 Provinsi di Indonesia, jika menyebut daerah tujuan pariwisata maka rata-rata akan menyebutkan nama Yogyakarta, Bandung, Semarang, Banyuwangi, Medan atau Lombok. Padahal banyak daerah lain yang mempunyai keanekaragaman daya tarik wisata namun belum dikembangkan secara maksimal. Salah satunya adalah Kabupaten Pekalongan.

Pekalongan adalah nama sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa dan Kota Pekalongan di sebelah utara, Kabupaten Batang di sebelah timur, Kabupaten Banjarnegara di sebelah selatan, serta Kabupaten Pemasang di sebelah barat. Ketika mendengar nama Pekalongan maka yang muncul di pikiran adalah industri batiknya yang memang tersohor di penjuru Indonesia. Padahal, daerah ini memiliki potensi pariwisata yang banyak seperti curug, bukit,

sungai, kebun dan desa wisata . Namun seperti yang sudah diuraikan diatas, potensi - potensi tersebut belum dikembangkan secara maksimal. Diantara potensi tersebut yaitu Watu Bahan. Wisata alam ini terletak di Desa Lemahabang Kecamatan Doro. Wisata alam ini memiliki pemandangan yang indah namun beberapa fasilitasnya belum memadai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Pengembangan Watu Bahan Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah” karena obyek wisata ini belum begitu dikenal oleh kalangan masyarakat luas dengan harapan jika dikembangkan secara maksimal dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitar Desa Lemahabang itu sendiri seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan Watu Bahan agar menarik kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Watu Bahan?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Watu Bahan?

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian maka penulis memerlukan batasan masalah. Penulis hanya berfokus pada cara pengembangan obyek wisata Watu Bahan agar lebih menarik sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan serta peranan pemerintah dan masyarakat dalam upaya pengembangan Watu Bahan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui cara mengembangkan Watu Bahan agar menarik kunjungan wisatawan.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Watu Bahan.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Watu Bahan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan terutama dalam hal mengatur, mengembangkan sebuah obyek wisata yang tentunya sesuai dengan regulasi yang diterapkan di suatu daerah.

2. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau literatur untuk membuat suatu tugas serta menambah pengetahuan dan informasi mengenai pariwisata terutama yang berkaitan dengan obyek wisata Watu Bahan di Kabupaten Pekalongan.

3. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan pembelajaran, referensi atau literatur dalam pengkajian ilmu kepariwisataan.

4. Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan serta sumbangan pikiran bagi pemerintah daerah khususnya pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan dalam upaya pengembangan obyek wisata.